

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri I Durenan (SMAN I Durenan) merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu serta kualitas siswa di jurusan IPA maupun IPS.

Secara fisik, dalam sekolah ini memiliki 6 ruangan untuk jurusan IPA. Tempat di dalam kelasnya ini sudah tergolong sangat baik, semua fasilitas dan perangkat yang mendukung proses belajar mengajar sudah baik. Kondisi kelas maupun bangunan-bangunan lainnya di SMAN I Durenan sangat baik. Sekolah ini mengusung visi terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan. Di lihat dari letaknya cukup kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

##### **2. Deskripsi Waktu dalam Penelitian**

Dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Januari s.d. 29 Februari 2020. Tanggal 06 Januari s.d. 29 Februari 2020 dilakukan pengurusan perizinan penelitian serta, observasi, penyebaran angket kepercayaan diri, konformita dan intensitas, serta wawancara dan diskusi dengan guru bimbingan konseling untuk menunjang penelitian tersebut.

##### **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ialah siswa di SMAN I Durenan. Subjek terdiri dari kelas X IPA II dan X IPA VI dengan jumlah sampel subjek penelitian adalah 70 siswa. Penentuan subjek dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pembagian kelas yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Berikut merupakan rincian jumlah subjek yang diambil :



**Tabel 4. 1**  
**Distribusi Penelitian**

| No     | Kelas    | Jumlah Siswa |
|--------|----------|--------------|
| 1      | X IPA II | 35           |
| 2      | X IPA VI | 35           |
| Jumlah |          | 70           |

## 2. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian diperoleh dari penyebaran angket pada siswa SMAN I Durenan. Angket dapat dibagikan menjadi tiga bagian, angket yang pertama berfungsi dapat mengetahui kepercayaan diri siswa kelas X IPA VI SMAN I Durenan, angket kedua berfungsi untuk mengetahui konformitas siswa kelas X IPA II SMAN I Durenan, sedangkan angket ketiga berfungsi untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial *instagram* kelas yang sama yaitu X IPA II SMAN I Durenan. Kemudian dalam mengetahui tingkat kepercayaan diri, konformitas dan intensitas penggunaan media sosial *instagram* perlu dikategorisasikan pada data yang telah diperoleh. Menurut Saifuddin Azwar 2007 mendefinisikan bahwa langkah-langkah pengkategorisasian tiap variabelnya yaitu yang *pertama* menentukan skor tertinggi (yaitu hitungan dari, 4 x Jumlah aitem), yang *kedua* menentukan skor terendah (yaitu hitungan dari, 1 x Jumlah aitem), yang *ketiga* yaitu menghitung *mean* ( $\mu$ ) (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah), dan yang *keempat* menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) (yaitu hitungan dari  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah) ).<sup>1</sup>

Dari hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

|        |                            |
|--------|----------------------------|
| Tinggi | $X \geq M - ISD$           |
| Sedang | $M - ISD \leq X < M + ISD$ |
| Rendah | $X \leq M - ISD$           |

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar. (2004). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 28

Jadi, data tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk dapat mengetahui deskripsi dari variabel tersebut.

**a. Deskripsi Data Kepercayaan Diri**

Skala Kepercayaan Diri dengan rentang skor 1 sampai 4 berjumlah 40 aitem pernyataan. Kemudian deskripsi data yang disajikan secara umum dari kepercayaan diri yang meliputi, skor tertinggi, skor terendah, *mean*, dan standar deviasi. Hasil deskripsi data kepercayaan diri di antaryasebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Deskripsi Data Kepercayaan Diri**

| Kepercayaan Diri |     |
|------------------|-----|
| Skor tertinggi   | 160 |
| Skor terendah    | 40  |
| <i>Mean</i>      | 100 |
| Stander Deviasi  | 20  |

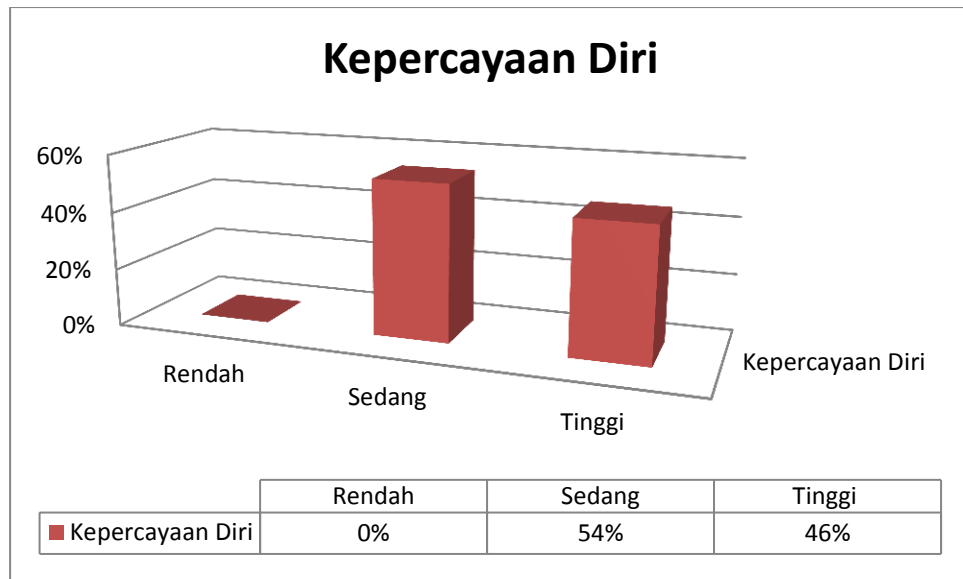
Data tabel 4.2 dapat diketuinnya skala kepercayaan diri dalam penelitian ini terdiri dari 40 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang dimulai dari 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, skor terendah yang diperoleh subjek adalah 40 (yaitu hitungan dari,  $1 \times 40$ ), skor tertinggi adalah 160 (yaitu hitungan dari,  $4 \times 40$ ), *mean* ( $\mu$ ) adalah 100 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ) adalah 20 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi+skor terendah.

Berdasarkan kepercayaan diri yang diperoleh kemudian dapat disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kriteria kategorisasinya yang telah ditentukan. Berikut ini adalah data kepercayaan diri siswa SMAN I Durenan.

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kepercayaan Diri**

| No     | Kriteria                    | Kategori | F  | %    |
|--------|-----------------------------|----------|----|------|
| 1      | skor < 80                   | Rendah   | 0  | 0%   |
| 2      | $80 \leq \text{skor} < 120$ | Sedang   | 19 | 54%  |
| 3      | skor $\geq 120$             | Tinggi   | 16 | 46%  |
| Jumlah |                             |          | 35 | 100% |

Berikut ini gambar dari rangkuman ditribusi kategorisasi kepercayaan diri pada siswa SMAN I Durenan.



**Gambar 4. 1**  
**Diagram Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kepercayaan Diri**

Data dari gambar 4.1, dapat dijelaskan bahwa skor kategorisasi kepercayaan diri yang tinggi berada pada skor  $\geq 120$ , sedangkan batasan kepercayaan diri untuk skor yang sedang berada pada skor  $80 \leq$  atau  $< 120$ , dan untuk batasan kepercayaan diri rendah berada pada skor  $< 80$

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa dari 35 siswa dengan prosentase 46% pada kategori tinggi, kemudian 19 siswa dengan prosentase 54% pada kategori sedang dan tidak ada siswa dengan kategori yang rendah.

**b. Deskripsi data Konformitas**

Skala konformitas dengan skor 1 sampai 4 berjumlah 40 aitem pernyataan. Deskripsi data yang disajikan secara umum dari konformitas yang meliputi, skor tertinggi, skor terendah, *mean*, dan standar deviasi. Kemudian hasil deskripsi data konformitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Deskripsi Data Konformitas**

| Konformitas     |     |
|-----------------|-----|
| Skor tinggi     | 160 |
| Skor rendah     | 40  |
| <i>Mean</i>     | 100 |
| Stander Deviasi | 20  |

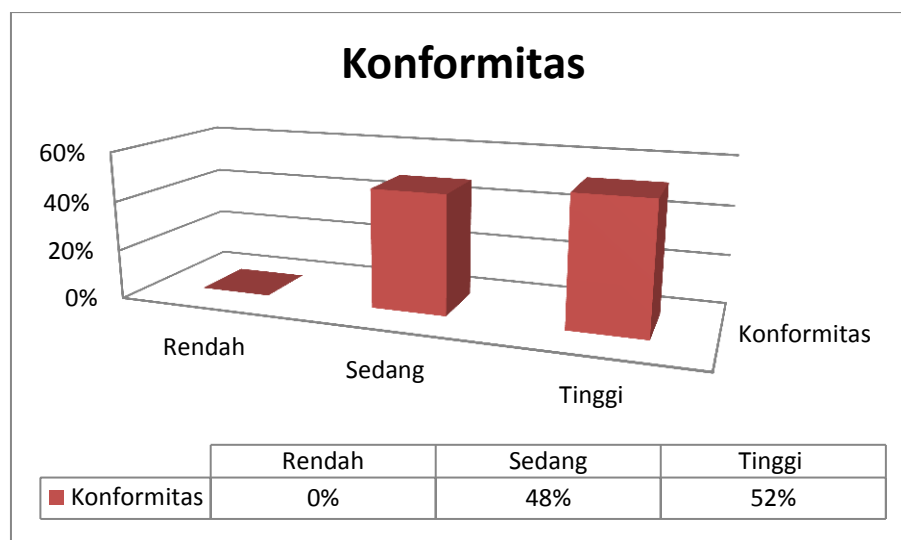
Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skala konformitas dalam penelitian ini terdapat dari 40 aitem yang masing-masing aitemnya diberikan skor yang bernilai 1 samapi 4, dengan demikian, skor terendah yang dapat diperoleh subjek adalah 40 (yaitu hitungan dari,  $1 \times 40$ ), skor tertinggi adalah 160 (yaitu hitungan dari,  $4 \times 40$ ), *mean* ( $\mu$ ) adalah 100 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ) adalah 20 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi+skor terendah).

Data konformitas yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kriteria kategorisasi yang telah ditentukan. Berikut ini adalah data kepercayaan diri siswa SMAN I Durenan.

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Konformitas**

| No    | Kriteria                    | Kategori | F  | %    |
|-------|-----------------------------|----------|----|------|
| 1     | Skor < 80                   | Rendah   | 0  | 0%   |
| 2     | $80 \leq \text{Skor} < 120$ | Sedang   | 17 | 48%  |
| 3     | Skor $\geq 120$             | Tinggi   | 18 | 52%  |
| Total |                             |          | 35 | 100% |

Berikut ini disajikan gambar dari rangkuman distribusi kategorisasi konformitas pada siswa SMAN I Durenan:



**Gambar 4. 2**  
**Diagram Distribusi Frekuensi Kategorisasi Konformitas**

Data dari gambar 4.2, dapat di jelaskan bahwa skor karegorisasi konformitas yang tinggi berada pada skor  $\geq 120$ , sedangkan batasan

konformitas untuk skor yang sedang berada pada skor  $80 \leq$  atau  $< 120$ , dan untuk batasan konformitas rendah berada pada skor  $< 80$

Dari tabel 4.3 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa dari 35 siswa dengan prosentase 46% pada kategori tinggi, 18 siswa dengan prosentase 52% pada kategori sedang dan tidak ada siswa yang berkategori rendah.

**c. Deskripsi Data Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Skala yang Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan rentang skor 1 sampai dengan 4 yang berjumlah 40 aitem pernyataanya. Dari dsekripsi data yang disajikan secara umum dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagramyang meliputi, skor terendah, mean dan yang standar devisi. Hasil deskripsi dari data epercayaan diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Deskripsi Data Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram***

| <b>Intensitas Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i></b> |      |
|--|------|
| Skor Tertinggi   | 64   |
| Skor Terendah  | 16   |
| <i>Mean</i>  | 40   |
| Stander Deviasi  | 8.02 |

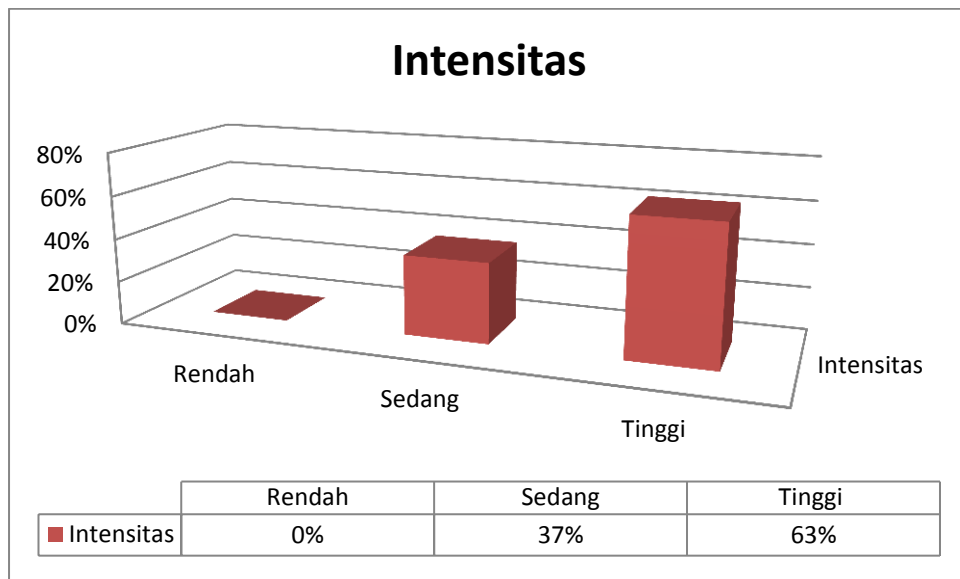
Dari data di atas 4.6 dapat diketahui skala Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* dalam penelitian ini terdiri dari 40 aitem yang masing-masing aitemnya diberikan skor yang bernilai mulai dari 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, skor terendah yang diperoleh subjek adalah 40 (yaitu hitungan dari,  $1 \times 40$ ), skor tertinggi adalah 160 (yaitu hitungan dari,  $4 \times 40$ ), *mean* ( $\mu$ ) adalah 100 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ) adalah 20 (yaitu hitungan dari,  $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi+skor terendah).

Dari data Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kriteria kategorisasi yang telah ditentukan. Berikut ini adalah data Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* siswa di SMAN I Durenan.

**Tabel 4. 7**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi**  
**Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram***

| No | Kriteria                   | Kategori | F  | %   |
|----|----------------------------|----------|----|-----|
| 1  | skor < 32                  | Rendah   | 0  | 0%  |
| 2  | $32 \leq \text{skor} < 48$ | Sedang   | 13 | 37% |
| 3  | skor $\geq 48$             | Tinggi   | 22 | 63% |

Berikut ini dapat disajikan gambar rangkuman distribusi dengan kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram pada siswa SMAN I Durenan:



**Gambar 4. 3**  
**Diagram Distribusi Frekuensi Kategorisasi Intensitas Penggunaan**  
**Media Sosial *Instagram***

Hasil gambar 4.3, dapat dijelaskan bahwa skor karegorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* tinggi yang berada tinggi pada skor  $\geq 48$ , sedangkan batasan untuk Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* untuk skor sedang berada pada skor  $32 \leq$  atau  $< 48$ , dan untuk batasan Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* rendah berada pada skor  $< 32$  Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa dari 35 siswa yang terdapat dengan prosentase 63% pada kategori yang tinggi, siswa dengan prosentase 37% pada kategorisasi yang sedang dan tidak ada siswa dengan kategorisasi rendah.



## Pengujian Prasyarat Analisis

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri, konformitas, kemudian variabel terikatnya yaitu Intensitas Penggunaan media sosial *Instagram*. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis data, diperlukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Berbagai rumus statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal (Burhan, dkk 2002).<sup>2</sup> Keadaan data berdistribusi normal merupakan sebuah persyaratan yang harus dipenuhi. Berdasarkan hal tersebut uji normalitas perlu dilakukan pada data sebelum dikenai rumus statistik.

Dalam penelitian menggunakan perhitungan model Kolmogorov-Smirnov di bantu dengan program (SPSS) 20 for windows untuk dapat menguji normalitas data. Menurut Sugiyono 2012 mendefinisikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti data berdistribusi normal, tetapi signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>3</sup>

**Tabel 4. 8**  
**SPSS One- Sampel Kolomogrov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|
| N  | 35                      |
| Normal Mean                              | ,0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation | 2,41745113              |
| Most Absolute                            | ,101                    |
| Extreme Positive                         | ,101                    |
| Differences Negative                     | -,056                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                     | ,597                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                   | ,868                    |

a. Test distribusi Is Normal.

b. Calculated From Data.

---

<sup>2</sup> Burhan, dkk. 2003. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

<sup>3</sup> Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Hail tabel 4.5 yang diperoleh senilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel kepercayaan diri senilai sebesar 0,0597, sedangkan untuk nilai signifikan (p) pada variabel kepercayaan diri senilai 0,868. Kemudian variabel XI kepercayaan Diri menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan hasil sebaran data pada variabel kepercayaan dii dapat dinyatakan normal, dengan ini asumsi normalitas data unuk variabel kepercayaan diri sedah terselesaikan.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil SPSS One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                   | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N                                |                   | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation    | 3,64582670              |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | ,089                    |
|                                  | Negative          | -,082                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | ,527                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | ,944                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil tabel 4.7 dapat diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel Intensitas penggunaan media sosial *instagram* senilai 0,690 sedangkan untuk nilai signifikan (p) pada variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* sebesar 0,728. Kemudian variabel Intensitas Penggunaan Media sosial *Instagram* menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05. Dikatakan hasil sebaran data pada variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* dapat dikatakan normal, dengan ini maka asumsi normalitas data untuk variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* sudah terselesaikan.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,40148764              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,117                    |
|                                  | Positive       | ,117                    |
|                                  | Negative       | -,053                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,690                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,728                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.7 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel Y Intensitas penggunaan media sosial *instagram* senilai 0,690, sedangkan untuk nilai signifikan (p) pada variabel Intensitas penggunaan media sosial *instagram* sebesar 0,728. Kemudian variabel Intensitas penggunaan media sosial *instagram* menunjukkan nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05. Maka, kesimpulannya adalah hasil sebaran data pada variabel Intensitas penggunaan media sosial *instagram* dapat dikatakan normal, dengan ini asumsi normalitas data untuk variabel Intensitas penggunaan media sosial *instagram* terselesaikan.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahuinya apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berada pada garis linearitas atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program (SPSS) *20 for windows*. Angka *deviation from linearity* lebih besar dari 0,055, berarti hubungannya antar variabel bebas dan terikat merupakan linearitas. Untuk hasil uji linearitas pada variabel kepercayaan diri, konformitas, dan Intensitas penggunaan media sosial *instagram* berdasarkan perhitungan komputer dengan program (SPSS) *20 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

|                                       | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y*<br>X1<br>Between (Combined) Groups | 322,155        | 19 | 16,956      | 1,737  | ,141 |
| Linearity                             | 269,873        | 1  | 269,873     | 27,648 | ,000 |
| Deviation From Linearity              | 52,282         | 18 | 2,905       | ,298   | ,992 |
| Within Groups                         | 146,417        | 15 | 9,761       |        |      |
| Total                                 | 468,571        | 34 |             |        |      |

Hasil pengujian pada tabel 4.8 sudah terpaparkan bahwa nilai sig untuk deviation from linearity sebesar 0,992 yang dapat dikatakan lebih besar dari 0,05 berdasarkan hal tersebut dapat di nyatakan bahwa hubungan linear untuk variabel XI kepercayaan diri.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Linearitas Konformitas**  
**ANOVA Table**

|                                       | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig  |
|---------------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y*<br>X2<br>Between (Combined) Groups | 299,405        | 23 | 13,018      | ,846  | ,648 |
| Linearity                             | 16,642         | 1  | 16,642      | 1,082 | ,321 |
| Deviation From Linearity              | 282,763        | 22 | 12,853      | ,836  | ,655 |
| Within Groups                         | 169,167        | 11 | 15,379      |       |      |
| Total                                 | 468,571        | 34 |             |       |      |

Hasil pengujian pada tabel 4.9 ini terlihat bahwa nilai sig untuk *deviation from linearity* sebesar 0,655 yang artinya lebih besar dari 0,05 berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa hubungan linearnya untuk variabel konformitas.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

|                             |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Intensitas *<br>Konformitas | Between Groups | (Combined)               | 299,405        | 23 | 13,018      | ,846  | ,648 |
|                             |                | Linearity                | 16,642         | 1  | 16,642      | 1,082 | ,321 |
|                             |                | Deviation from Linearity | 282,763        | 22 | 12,853      | ,836  | ,655 |
|                             | Within Groups  |                          | 169,167        | 11 | 15,379      |       |      |
| Total                       |                |                          | 468,571        | 34 |             |       |      |

Hasil data pengujian pada tabel 4.10 ini dapat terlihat bahwa nilai sig untuk *deviation from linearity* sebesar 0,655 yang dapat dikatakan lebih besar dari 0,05, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear untuk variabel Y yaitu Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram*.

#### **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk rumusan masalah, yang dikatakan sementara karena jawabannya akan diberikan baru didapat berdasarkan dengan teori pada belum menggunakan fakta. Maka dari itu, disetiap penelitiannya yang akan dilaksanakan mempunyai suatu hipotesis atau jawaban yang sementara terhadap penelitiannya. Sugiyono mendefinisikan bahwa terdapat tiga bentuk hipotesis yaitu hipotesis deskriptif, hipotesis asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya untuk mengetahui hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Dalam hipotesis penelitian ini yang terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan konformitas terhadap intensitas penggunaan media sosial *Instagram* pada remaja. kemudian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *correlation pearson product moment*. Berikut merupakan hasil uji hubungan variabel kepercayaan diri dengan intensitas :

**Tabel 4. 14**  
**Hasil uji hubungan variabel kepercayaan diri dengan intensitas**

| Correlations     |                     |                  |            |
|------------------|---------------------|------------------|------------|
|                  |                     | Kepercayaan Diri | Intensitas |
| Kepercayaan Diri | Pearson Correlation | 1                | ,759**     |
|                  | Sig. (2-tailed)     |                  | ,000       |
|                  | N                   | 35               | 35         |
| Intensitas       | Pearson Correlation | ,759**           | 1          |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,000             |            |
|                  | N                   | 35               | 35         |

Selanjutnya uji hubungan juga dilakukan terhadap variabel konformitas dengan variabel intensitas, hasil uji hubungan sebagai berikut :

**Tabel 4. 15**  
**Hasil uji hubungan variabel konformitas dengan intensitas**

| Correlations |                     |             |            |
|--------------|---------------------|-------------|------------|
|              |                     | Konformitas | Intensitas |
| Konformitas  | Pearson Correlation | 1           | ,188       |
|              | Sig.(2-tailed)      |             | ,278       |
|              | N                   | 35          | 35         |
| Intensitas   | Pearson Correlation | ,188        | 1          |
|              | Sig.(2-tailed)      | ,278        |            |
|              | N                   | 35          | 35         |

Berdasarkan tabel hasil uji hubungan dengan metode *correlation pearson product moment* didapatkan hasil bahwa variabel kepercayaan diri terhadap variabel Y Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* yang memiliki hubungan signifikan (tolak H0), kemudian dapat diketahui dari hasil p-value senilai 0,759, dan dimana terdapat nilai p-value yang didapat lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05). Untuk variabel konformitas terhadap intensitas penggunaan media sosial *Instagram*, diketahui bahwa variabelnya konformitas tidak memiliki hubungan dengan variabel intensitas (terima Ho), dan dari nilai p-value telah didapatkan senilai 0.278, dan dimana terdapat nilai p-value ini lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05).